

Ari Kamulyantina, Wahyu. 2010. Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* Berbantuan Lembar Kerja Siswa (LKS) terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Semester 2 SMP Negeri 2 Purwodadi pada Materi Pokok Segi Empat Tahun Pelajaran 2009/2010. Skripsi Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. Darmo, Pembimbing II: Endang Sugiharti, S. Si, M. Kom.

Kata kunci: hasil belajar, model pembelajaran NHT berbantuan LKS, dan ketuntasan belajar.

Model pembelajaran yang selama ini diterapkan adalah model pembelajaran konvensional, di mana guru yang mendominasi kegiatan pembelajaran, dan keaktifan peserta didik kurang. Agar peserta didik dapat terlibat aktif dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, maka diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat mengaktifkan dan memudahkan peserta didik dalam memahami konsep-konsep matematika dan menyelesaikan masalah matematika, di antaranya yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)*.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah hasil belajar peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* berbantuan LKS dapat mencapai ketuntasan belajar, apakah hasil belajar peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran *NHT* berbantuan LKS lebih baik daripada hasil belajar peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional berbantuan LKS.

Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas VII semester genap SMP Negeri 2 Purwodadi tahun pelajaran 2009/2010. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *cluster random sampling*, yaitu dipilih secara acak satu kelas sebagai kelas eksperimen dan satu kelas sebagai kelas kontrol.

Berdasarkan uji tahap akhir, diperoleh data berdistribusi normal dan mempunyai varians sama. Dari uji ketuntasan belajar individual kelas eksperimen, diperoleh $t_{hitung} = 9,58$ $t_{(0,95;39)} = 1,68$ dan dari uji ketuntasan belajar klasikal diperoleh $Z_{hitung} = 1,77 > t_{(0,95;39)} = -1,64$. Ini berarti hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dapat mencapai ketuntasan belajar. Dari uji perbedaan dua rata-rata, diperoleh $t_{hitung} = 1,80 > t_{(0,95;76)} = 1,67$. Ini berarti rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih baik dibandingkan rata-rata hasil belajar kelas kontrol.

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa (1) hasil belajar peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* berbantuan LKS dapat mencapai ketuntasan belajar, dan (2) hasil belajar peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran *NHT* berbantuan LKS lebih baik daripada hasil belajar peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional berbantuan LKS. Adapun saran yang dapat diberikan adalah guru kelas VII SMP Negeri 2 Purwodadi dalam menyampaikan materi segi empat dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* berbantuan LKS untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.